

PENGARUH TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KECAMATAN HILIRAN GUMANTI KABUPATEN SOLOK

Oleh:

Yondra Syukri Ramadhan¹, Yasnur Asri², Ermawati Arief³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: yondrasyukriramadhan@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the effect of implementation mind mapping techniques toward writing exposition skill ten grade students of SMA Negeri 1 Solok District Subdistrict Gumanti Fistula. This research is quantitative research with experiment method and used the one group pretest-posttest design. The research population and sample was the eight grade students of SMA Negeri 1 Solok District Subdistrict Gumanti Fistula in the academic year 2016/2017. The sampling technique used is purposive sampling, the obtainable based on the sampling technique are X.1 class as sample of this research. The result of this research is there was a significant effect of the implementation of mind mapping techniques toward writing exposition skill ten grade students of SMA Negeri 1 Solok District Subdistrict Gumanti Fistula by freedom degree n-2 with significant rate 95% and $t_{\text{observation}} > t_{\text{table}}$ that is $6,40 > 1,70$. It means, mind mapping techniques was effective use in writing exposition of observation skill ten grade students of SMA Negeri 1 Solok District Subdistrict Gumanti Fistula. Observe the benefit and effectiveness of mind mapping techniques, it proved that mind mapping techniques can use as reference and developing of innovation toward writing a script drama one round skill.

Kata kunci: pengaruh, mind mapping, teks eksposisi

A. Pendahuluan

Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang aktif dan produktif. Dalam menulis juga dibutuhkan cara berpikir teratur yang menuntut latihan secara berkesinambungan dan terpola secara sistematis. Salah satu keterampilan menulis dasar yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks eksposisi.

Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang dipelajari di kelas X semester satu. Hal ini sebagaimana yang terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4 dan Kompetensi Dasar ke-4.2. KI ke-4 yaitu "Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan". KD ke-4.2 yaitu "Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, eksposisi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan". Sebelum siswa memproduksi teks ini, siswa harus menguasai hakikat, struktur, fungsi dan ciri kebahasaan teks eksposisi.

¹Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode September 2017.

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Bertolak pada KD 4.2 tersebut diharapkan siswa dituntut untuk terampil menulis teks eksposisi. Namun kenyataannya, ada permasalahan dalam tulisan teks eksposisi yang ditulis siswa. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, Maitra Wiske Siska. W, S.Pd., terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pengetahuan dan penguasaan siswa mengenai teks eksposisi. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian siswa yang masih banyak di bawah 75 artinya nilai ini belum cukup untuk kriteria minimum (KKM). *Kedua*, siswa masih kesulitan dalam menuangkan gagasannya untuk menulis sebuah teks eksposisi yang di dalamnya terdapat struktur teks eksposisi. *Ketiga*, siswa masih kesulitan dalam menentukan unsur kebahasaan seperti, pronomina, kata leksikal dan konjungsi.

Terkait dengan permasalahan tersebut, teori yang digunakan adalah sebagai berikut. Teks eksposisi adalah jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks ini berbeda dengan teks diskusi yang berisi dua sisi argumentasi. Teks eksposisi hanya berisi satu sisi argumentasi, sisi yang mendukung atau sisi yang menolak. Struktur teksnya adalah pernyataan pendapat (tesis), pendapat (argumentasi), dan penegasan ulang pendapat (kesimpulan) (Kemendikbud, 2013:195).

Pemahaman terhadap bagian-bagian yang membentuk sebuah teks eksposisi perlu dikaji untuk memudahkan dalam menulis teks eksposisi. Oleh sebab itu, struktur yang membangun sebuah teks eksposisi harus diketahui terlebih dahulu sebelum menulis teks eksposisi. Kosasih (2014:24) mengemukakan bahwa teks eksposisi dibentuk oleh tiga bagian, yaitu (1) tesis, (2) rangkaian argumen, dan (3) kesimpulan). Tesis merupakan bagian yang mengenal persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan. Rangkaian argumen merupakan bagian yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis. Kesimpulan merupakan bagian yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

Teks eksposisi adalah jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Oleh karena itu, dalam penulisan teks prosedur ada ciri kebahasaan yang diketahui agar teks eksposisi yang ditulis dapat menarik perhatian pembaca. Hal itu tidak boleh terlupakan, karena itu adalah konsep penting yang harus ada. Ciri kebahasaan dalam teks eksposisi (1) pronomina, (2) kata leksikal, dan (3) konjungsi.

Menurut Alwi (2003:249), pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain. Pronomina adalah kategori untuk mengganti nomina. Pronomina yang sering digunakan seperti *kita*, *kami*, dan *saya*. Ada tiga macam pronomina, yaitu pronomina persona, pronomina penunjuk, dan pronomina penanya. Dalam teks eksposisi, pronomina yang digunakan adalah pronomina persona. Pronomina persona terbagi pula atas tiga macam, yaitu (a) pronomina persona pertama (*aku*, *saya*, *kami*, atau *kita*). (b) pronomina persona kedua (*kamu*, *anda*, atau *kalian*), dan (c) pronomina persona ketiga (*dia*, *beliau*, atau *mereka*). Pronomina seperti *kita*, *kami*, atau *saya* dapat digunakan pada bagian pernyataan pendapat, terutama pada saat pernyataan pendapat pribadi.

Kata leksikal dalam teks eksposisi merupakan kata yang menunjukkan sikap penulis. Kata leksikal digunakan untuk mengubah persepsi pembaca agar menerima pendapat penulis (Kemendikbud, 2013:86). Hal ini sejalan dengan tujuan penulis bahwa pembaca akan memiliki keyakinan yang sama dengan penulis sehingga akhirnya usulan penulis dapat diterima.

Menurut Kridalaksana (1990:99), konjungsi adalah kategori yang berfungsi untuk meluaskan sesuatu yang lain dalam kontruksi hipotesis dan selalu menghubungkan dua klausa atau lebih. Selanjutnya Moeliono (1991:518), berpendapat bahwa konjungsi adalah pertikal yang digunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf.

Dampak permasalahan tersebut adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak

tercapai secara maksimal. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksposisi, perlu digunakan teknik pembelajaran yang cocok. Salah satu teknik pembelajaran yang diduga dapat memotivasi siswa dalam menulis teks eksposisi adalah teknik *mind mapping*.

Menurut Kiranawati (2007:1), sepuluh kelebihan model pembelajaran *mind mapping* sebagai berikut. (1) dapat mengemukakan pendapat secara bebas, (2) dapat bekerjasama dengan teman lainnya, (3) catatan lebih padat dan jelas, (4) lebih mudah mencari catatan jika diperlukan, (5) catatan lebih terfokus pada inti materi, (6) mudah melihat gambaran keseluruhan, (7) membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan, dan membuat hubungan, (8) memudahkan penambahan informasi baru, (9) pengkajian ulang bisa lebih cepat, (10) setiap peta bersifat unik.

pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* sangat menarik bagi siswa. Dikatakan menarik karena siswa terlihat antusias saat guru menerapkan teknik *mind mapping*. Hal ini sejalan dengan pendapat Noer (2009) yang menyatakan bahwa ada empat manfaat *mind map*, yaitu (1) mampu meningkatkan kapasitas pemahaman, (2) meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan, (3) merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan baris lengkung, warna, dan gambar, dan (4) membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat.

belajar dengan menggunakan teknik *mind mapping* lebih meningkatkan daya ingat siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Buzan (2009:4) yang mengemukakan bahwa *mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map* merupakan cara berpikir kreatif, efektif, dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran.

Berdasarkan permasalahan dan teori yang digunakan dalam penelitian, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sebelum menggunakan teknik *mind mapping*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Dikatakan eksperimen karena untuk mengetahui atau membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan. Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design* karena hanya menggunakan satu kelompok sampel. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sebelum dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sebelum dan sesudah menggunakan teknik pembelajaran *mind mapping*.

Data penelitian ini dikumpulkan sebanyak dua kali menggunakan teknik berupa tes unjuk kerja menulis teks eksposisi. Langkah kerja dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, dilakukan tes keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan teknik *mind mapping*. *Kedua*, lembar kerja siswa dikumpul kemudian diperiksa dan diberi skor sesuai dengan indikator yang ditentukan. *Ketiga*, dilakukan proses pembelajaran menggunakan teknik *mind mapping*. *Keempat*, siswa mengerjakan tes keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik *mind mapping*.

C. Pembahasan

Pada sub bagian ini dibahas mengenai hasil keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XSMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Soloksebelum menggunakan teknik *mind mapping* dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XSMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Soloksebelum menggunakan teknik *mind mapping*. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XSMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Soloksesudahteknik *mind mapping*. *Ketiga*, pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XSMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XSMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten SolokSebelum Menggunakan Teknik *Mind Mapping*

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sebelum menggunakan teknik *mind mapping* sebesar 64,82. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang sebelum menggunakan teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sebelum menggunakan teknik *mind mapping* berkualifikasi Cukup (C).

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sebelum menggunakan teknik *mind mapping* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut. *Pertama*, fungsi teks eksposisi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sebelum menggunakan teknik *mind mapping* adalah 69,44 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Kedua, struktur teks eksposisi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sebelum menggunakan teknik *mind mapping* adalah 65,00 dengan kualifikasi Cukup (C). Hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan siswa mengenai struktur teks eksposisi (tesis, argumen dan penegasan ulang). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Priyatni (2015:91) yang mengatakan bahwa struktur teks eksposisi terdiri atas (1) tesis, (2) argumen, dan (3) penegasan ulang atau simpulan. Tesis merupakan bagian yang berisi suatu pernyataan yang menunjukkan sudut pandang penulis terhadap persoalan atau isu tentang topik tertentu. Argumen merupakan bagian yang berisi sejumlah bukti atau alasan untuk mendukung atau membuktikan kebenaran tesis. Penegasan ulang atau simpulan merupakan bagian yang merangkum atau menegaskan kembali sudut pandang penulis terhadap persoalan atau isu tentang topik tertentu.

Ketiga, ciri kebahasaan teks eksposisi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sebelum menggunakan teknik *mind mapping* adalah 60,00 dengan kualifikasi Cukup (C).

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XSMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten SolokSesudah Menggunakan Teknik *Mind Mapping*

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XSMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sesudah menggunakan teknik *mind mapping* memiliki nilai rata-rata 79,81 yang berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi Baik (B). Dengan demikian, nilai rata-rata sesudah menggunakan teknik *mind mapping* sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, yaitu 75.

Keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik *mind mapping* dapat dilakukan dengan membahas indikator-indikator yang telah dinilai. Indikator yang akan dibahas untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas XSMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, fungsi teks eksposisi. Rata-rata siswa untuk indikator fungsi teks eksposisi adalah 81,67 dengan kualifikasi Baik (B).

Kedua, struktur teks eksposisi. Rata-rata siswa untuk indikator struktur teks eksposisi adalah 85,00 dengan kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, ciri kebahasaan teks eksposisi. Rata-rata siswa untuk ciri kebahasaan teks eksposisi adalah 72,78 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

3. Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok

Secara umum teknik *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Pengaruh tersebut terkait dengan kelebihan dari teknik *mind mapping*. *Pertama*, pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* sangat menarik bagi siswa. Dikatakan menarik karena siswa terlihat antusias saat guru menerapkan teknik *mind mapping*. Hal ini sejalan dengan pendapat Noer (2009) yang menyatakan bahwa ada empat manfaat *mind map*, yaitu (1) mampu meningkatkan kapasitas pemahaman, (2) meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan, (3) merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan baris lengkung, warna, dan gambar, dan (4) membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat.

Kedua, belajar dengan menggunakan teknik *mind mapping* lebih meningkatkan daya ingat siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Buzan (2009:4) yang mengemukakan bahwa *mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map* merupakan cara berpikir kreatif, efektif, dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran.

Ketiga, materi pembelajaran menulis teks eksposisi cukup banyak dan waktu yang dimiliki terbatas, sedangkan tujuan akhir pembelajaran menulis teks eksposisi adalah siswa terampil menulis teks eksposisi sesuai dengan fungsi, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi. Oleh karena itu, guru harus memikirkan cara efektif agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Hal tersebut dapat diatasi dengan menerapkan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, sehingga guru bisa menyesuaikan materi pembelajaran dengan waktu yang tersedia dan tujuan pembelajaran pun tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik *mind mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, khususnya pada indikator fungsi teks eksposisi, penggunaan struktur teks eksposisi, dan penggunaan ciri kebahasaan teks eksposisi. Hal tersebut dapat dilihat dari keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sesudah menggunakan teknik *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sebelum menggunakan teknik *mind mapping*. Terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sesudah menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi baik (B), sedangkan keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi cukup (C).

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sebelum menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Cukup (C).

Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sesudah menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik (B).

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok karena nilai $t_h > t_t$ ($6,24 > 1,70$) " t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ".

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok untuk lebih memvariasikan teknik pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Hal ini disebabkan karena teknik pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

Kedua, disarankan kepada siswa terutama kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah agar keterampilan dalam menulis terutama menulis teks eksposisi dapat dikembangkan dengan baik, lebih terstruktur, dan berdaya guna.

Ketiga, disarankan kepada peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. Selain itu, supaya dapat melakukan penelitian komprehensif, baik mengenai keterampilan menulis teks eksposisi maupun aspek-aspek lainnya.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., dan pembimbing II Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia edisiketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Bahasa.
- Buzan, T. (2013). *Buku pintar mind mapping*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendikbud. (2013a). *Buku Guru Bahasa Indonesia EkspresiDiridanAkademik SMA/MA X*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. (2013b). *Model pengembanganrencanapembelajaran SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikandan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan SMA.
- Kiranawati. 2007. Metode investigasi kelompok. (Group Investigation. (<http://hidupin.express.com2015/03/25/metode-investigasi-kelompok-group-investigation/>.diunduh 8 Oktober 2016).
- Kosasih, E.(2013). *KreatifberbahasaIndonesia untuk SMA/MA kelasX*. Jakarta: Erlangga.
- Kridalaksana, H. (1990). *Kelas kata dalabahasa Indonesia*.Jakarta. PT. Gramedia
- Noer, Muhammad. 2009. "Mind Map tentang Mind Mapping". Artikel. (<http://www.muhammadnoer.com/2009/08/12/mind-map-tentang-mind-mapping/>.diunduh 8 Desember 2016